

**DIVERSIFIKASI PENGHIDUPAN PETANI KOPI
SETELAH ADANYA PERTAMBANGAN BATUBARA
DI DESA TALANG LAPANGAN KABUPATEN
LAHAT**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
ANNISA NURUL JANAH
07021381924105**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

SKRIPSI

DIVERSIFIKASI PENGHIDUPAN PETANI KOPI SETELAH ADANYA PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA TALANG LAPANGAN KABUPATEN LAHAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ANNISA NURUL JANAH
07021381924105**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“DIVERSIFIKASI PENGHIDUPAN PETANI KOPI AKIBAT
ADANYA PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA TALANG
LAPANGAN KABUPATEN LAHAT”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

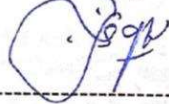
**ANNISA NURUL JANAH
07021381924105**

Pembimbing

Muhammad Izzudin, S.Si.,M.Sc

NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Tanggal

29 Oktober 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DIVERSIFIKASI PENGHIDUPAN PETANI KOPI SETELAH ADANYA
PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA TALANG LAPANGAN KABUPATEN
LAHAT”**

Skripsi

**ANNISA NURUL JANAH
07021381924105**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 20 November 2024**

Pembimbing:

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

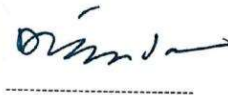
Tanda tangan



Penguji:

1. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030




Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 3066.
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Nurul Janah
NIM : 07021381924105
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Diversifikasi Penghidupan Petani Kopi akibat adanya Tambang Batubara di Desa Talang Lapangan Kabupaten Lahat” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 29 November 2024
Yang buat pernyataan,



Annisa Nurul Janah
NIM 07021381924105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Jangan Pernah Merasa Sendiri, karna Disekelilingmu masih Banyak yang Peduli.
Sekalipun Mereka Pergi Tuhan akan tetap Membrosamai”**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan nikmat, berkah dan rizki-Nya dalam kehidupan ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah dalam memberikan doa dan dukungan.
3. Keluarga Penulis.
4. Dosen Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.
5. Semua pihak aktivitas akademika kampus Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan.
6. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Diversifikasi Penghidupan Petani Kopi Setelah adanya Pertambangan Batubara di Desa Talang Lapangan Kabupaten Lahat”. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) untuk mencapai gelar dalam Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari bahwa berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karuniya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak (Ali Mustopa) dan Ibu (Masleha Rasihati) yang selalu mendampingi, memberikan doa, kasih sayang yang melimpah serta mendukung baik moril maupun materil selama penulis menjalani masa perkuliahan sampai tahap akhir.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa

perkuliahan dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama ini.
9. Staff dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang selama ini turut membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
10. Kakak dan ketiga adik kandungku tersayang, Mbak Rahma, Dek Nabilla, dek Caca dan Dek Dibah yang selalu memberikan semangat serta kasih sayang kepada penulis.
11. Keluarga besar pihak Ayah dan pihak Ibu yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada penulis.
12. Mama angkatku mama Eka yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
13. Sahabatku tersayang Novra, Arini, dan Nuril yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menyemangati penulis dan kebersamai dalam proses penulisan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan yang kebersamai penulis, Isa, Rocky dan Ilham yang memberikan semangat dan dukungan.
15. Teman-teman online ku (Tik-Tok), Kak Afzani, Kak Hayati, Bang Haoran dari Malaysia Bang Aulian, dan Ridwan dari Kalimantan, Aida dari Probolinggo, kak Azkirana dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu mereka yang selalu memberikan dukungan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
17. Teman-teman BEM KM FISIP dan HIMASOS Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesan terbaik kepada penulis selama berorganisasi.

18. Warga desa Talang Lapangan Kabupaten Lahat yang bersedia bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
20. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doin all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*

ABSTRAK

Keberadaan tambang batubara di Desa Talang Lapangan, Kabupaten Lahat, membawa perubahan signifikan terhadap penghidupan petani kopi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk diversifikasi penghidupan petani kopi setelah hadirnya tambang batubara dengan menggunakan teori Frank Ellis, yang mengidentifikasi lima aset penghidupan: sumber daya manusia, sumber daya alam, modal sosial, sumber daya finansial, dan aset fisik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan terjadi pada seluruh aset penghidupan petani kopi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa petani kopi memanfaatkan keterampilan dan aset yang dimiliki untuk beralih ke berbagai pekerjaan di sektor tambang, seperti sopir, buruh tambang, dan petugas keamanan. Di luar sektor tambang, mereka juga membuka usaha kecil seperti kantin dan menjadi pekerja harian, misalnya tukang ojek atau buruh bangunan.

Kata Kunci: diversifikasi penghidupan, tambang batubara, petani kopi, teori Frank Ellis, aset penghidupan

Palembang, 15 Januari 2025

Mengetahui,

Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

DIVERSIFICATION OF COFFEE FARMERS' LIVELIHOODS AFTER COAL MINING IN TALANG LAPANGAN VILLAGE, LAHAT REGENCY

The presence of coal mines in Talang Lapangan Village, Lahat Regency, has brought significant changes to the livelihoods of coffee farmers. This study aims to analyze the form of livelihood diversification of coffee farmers after the presence of coal mines using Frank Ellis' theory, which identifies five livelihood assets: human resources, natural resources, social capital, financial resources, and physical assets. This study uses a qualitative approach with a descriptive method through in-depth interviews, observations, and documentation. The results of the study show that changes occur in all livelihood assets of coffee farmers. The results also show that coffee farmers utilize their skills and assets to switch to various jobs in the mining sector, such as drivers, miners, and security guards. Outside the mining sector, they also open small businesses such as canteens and become daily workers, such as motorcycle taxi drivers or construction workers.

Keywords: *livelihood diversification, coal mines, coffee farmers, Frank Ellis' theory, livelihood assets*

Palembang, 15 Januari 2025

Mengetahui,

Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011



Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.2.1 Konsep Pertambangan.....	17
2.2.2 Kensep Petani Kopi.....	19
2.2.3 Teori Diversifikasi Penghidupan`	20
4.1 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
2.1 Desain Penelitian	26
2.2 Lokasi Penelitian	27
2.3 Strategi Penelitian.....	27
2.4 Fokus Penelitian	28
2.5 Jenis dan Sumber Data	28
2.6 Penentuan Informan.....	30
2.7 Peran Peneliti.....	31
2.8 Teknik Pengumpulan Data	31

2.9	Unit Analisis Data	34
2.10	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	34
2.11	Teknik Analisis Data	35
2.12	Jadwal Penelitian	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		38
4.1	Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	38
4.2	Gambaran Umum Desa Talang Lapangan	40
4.3	Gambaran Umum Informan	42
4.3.1	Gambaran Umum Informan Utama	42
4.3.2	Gambaran Umum Informan Pendukung	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		49
5.1	Aset Penghidupan Petani Kopi Sebelum dan Setelah Adanya Tambang Batubara.....	49
5.1.1	Aset Manusia.....	51
5.1.2	Aset Alam.....	54
5.1.3	Aset Sosial.....	56
5.1.4	Aset Finansial.....	58
5.1.5	Aset Fisik	61
5.2	Bentuk Diversifikasi Penghidupan Petani kopi setelah adanya Tambang Batubara.....	65
5.2.1	Pekerjaan di Sektor Tambang	66
5.2.2	Pekerjaan Non-Tambang.....	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		75
6.1	Kesimpulan.....	75
6.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		77
PEDOMAN WAWANCARA		77
TRANSKIP WAWANCARA		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. 2 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3. 1Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut BPS Kabupaten/Kota di Provinsi Sumarera Selatan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	38
Gambar 4. 2 Gapura Desa Talang Lapangan	41
Gambar 4. 3 Penampakan Tambang PHL.....	41
Gambar 4. 4 Penampakan Bekas Tambang PHL	41
Gambar 4. 5 Penampakan Lokasi Tambang PHL dari Google Maps	42
Gambar 4. 6 Informan De	43
Gambar 4. 7 Informan Iy.....	44
Gambar 4. 8 Informan Ca.....	45
Gambar 4. 9 Informan Le.....	46
Gambar 4. 10 Informan Su.....	47
Gambar 4. 11 Informan Nu	48
Gambar 5.1 Rumah Tradisional Desa Talang Lapangan.....	62
Gambar 5. 2 Informan Ca.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 5. 1 Pola Hasil Penelitian	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yaitu negara yang mayoritas masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian baik itu subsektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, maupun peternakan. Hal ini didukung pula oleh keadaan tanah dan iklim yang sesuai sehingga memungkinkan produksi yang lebih besar dari berbagai subsektor pertanian yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang cocok untuk subsektor perkebunan, karena pada umumnya perkebunan berada di daerah bermusim panas atau di daerah sekitar katulistiwa (Wibowo, 2012).

Sektor perkebunan di Indonesia sangat beragam mulai dari perkebunan sawit, perkebunan karet, perkebunan sayur-mayur, perkebunan teh, perkebunan buah-buahan, perkebunan kopi, dan masih banyak lagi. Seluruh sektor perkebunan ini menjadi sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Indonesia dengan kata lain masyarakat Indonesia sangat bergantung pada hasil alam. Beberapa hasil perkebunan mempunyai nilai ekonomi yang lumayan tinggi salah satunya yaitu perkebunan kopi.

Menurut (Dong, 2012) hasil dari perkebunan kopi memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi serta penyumbang devisa yang cukup besar dan berperan sebagai salah satu kebutuhan masyarakat, tanaman kopi juga membutuhkan dukungan semua pihak, dan sebagian besar perkebunan kopi menerapkan teknologi budidaya yang masih terbatas sehingga perkebunan kopi harus terus diperbaiki agar usaha perkebunannya dapat berhasil dengan baik, hasil produksinya bisa ditingkatkan dan bisa memenuhi standar penghasilan para petani sehingga dapat mensejahterakan kehidupan keluarga.

Indonesia merupakan negara dengan posisi keempat penghasil kopi terbesar di dunia. Indonesia bisa menghasilkan kopi sebanyak 11,95 juta pada tahun 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah produksi kopi pada tahun 2021 mencapai 774.600 ton. Indonesia saat ini memiliki luas areal perkebunan kopi mencapai 1,2 juta hektar. Dari luas areal tersebut, 96% merupakan lahan perkebunan kopi rakyat dan sisanya 4% milik perkebunan

swasta dan Pemerintah (PTP Nusantara). Oleh sebab itu, produksi kopi Indonesia sangat tergantung oleh perkebunan rakyat (Aeni, 2022).

Sumatera Selatan menduduki urutan teratas sebagai provinsi dengan lahan kopi terluas dan produksi kopi terbesar. Luas lahan kopi di provinsi ini tercatat pada tahun 2021 seluas ± 249.963 Ha dan jumlah produksi kopi di provinsi ini mencapai ± 188.760 ton. Mayoritas jenis kopi di wilayah ini adalah robusta, dengan jumlah populasi 70%. Wilayah perkebunan kopi di Sumatera Selatan tersebar di Pagar Alam, Lahat, Muara Enim, Empat Lawang, Ogan Komering Ulu serta Musi Rawas. Kabupaten Lahat merupakan salah satu penyumbang produksi kopi di Sumatera Selatan dengan luas area perkebunan 21,74% dari total luas provinsi dengan jumlah keluarga petani yang menggantungkan sumber kehidupannya pada komoditi kopi ini sebesar 45.505 KK, sebagian areal perkebunan kopi masyarakat adalah kawasan hutan negara (Maviani, 2020).

Provinsi Sumatera Selatan bukan hanya penghasil kopi terbesar, tetapi juga memiliki 85% cadangan batubara negara. Menurut BPS Sumsel, wilayah Musi Rawas, Lahat, Banyu Asin, dan Muara Enim memiliki akses batubara sebanyak 22,4 miliar ton. Dinas Pertambangan Kabupaten Lahat menyatakan, memiliki 2,9 miliar ton potensi batubara. Perusahaan batubara baru terus mencari cadangan batu bara karena potensi batubara yang sangat besar (Barat et al., 2019).

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3) menegaskan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Mengingat mineral dan batubara sebagai kekayaan alam yang terkandung di dalam bumi merupakan sumber daya alam yang tak terbarukan, pengelolaannya perlu dilakukan seoptimal mungkin, efisien, transparan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, serta berkeadilan agar memperoleh manfaat sebesar-besar bagi kemakmuran rakyat secara berkelanjutan.

Sumber daya alam di Indonesia yang sangat melimpah merupakan salah satu keunggulan negara ini. Masih banyak sumber daya alam yang masih tersimpan dan belum terdeteksi oleh manusia. Jika suatu wilayah terdeteksi

memiliki kekayaan alam di dalamnya hal ini dapat meningkatkan harga jual tanah di wilayah tersebut. Sehingga masyarakat sangat diuntungkan dengan hal tersebut. Pertambangan menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang ada.

Menurut Kementerian ESDM, 2009 dalam (fryda Lucyani, 2009) pertambangan adalah salah satu sumber devisa terbesar bagi negara. Sumber daya alam dengan potensi ekonomi perlu dikelola agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dan membantu masyarakat untuk hidup lebih baik. Pemerintah berupaya memanfaatkan potensi daerah tersebut dengan melakukan kegiatan penambangan batubara di sana. khususnya batubara, komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi karena penggunaannya di sektor energi.

Tambang batubara tidak hanya menjadi sumber devisa, industri pertambangan berpotensi menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga meningkatkan penciptaan lapangan kerja. Namun, kegiatan penambangan itu sendiri juga memiliki sejumlah dampak negatif, antara lain gangguan terhadap lingkungan di sekitar area penambangan, serta berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat di area penambangan (fryda Lucyani, 2009).

Menurut Homenauck, 1988 dalam (Hadi, 2005), dampak sosial ekonomi dapat dibedakan menjadi dampak nyata serta dampak khusus. Dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan proyek, baik pra konstruksi, konstruksi, operasi, maupun pasca operasi, seperti migrasi penduduk, kebisingan, atau polusi udara, disebut dampak nyata. Dampak khusus merupakan dampak yang dihasilkan dari cara masyarakat memandang risiko proyek. Studi ini melihat bagaimana pergeseran mata pencaharian masyarakat.

Salah satu BUMN, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk membidangi industri batubara di Sumatera Selatan. 19 PKP2B dengan 10 KP dan 9 perusahaan sedang melakukan kegiatan penyelidikan umum dan 10 perusahaan sedang melakukan eksplorasi. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) dan enam perusahaan swasta, yaitu PT Batu Alam Selaras, PT Batubara Lahat, PT Dian Rana Petro Jasa, PT Muara Alam Sejahtera, PT Bukit Bara Alam, dan PT Bara Alam Utama, menjalankan bisnis batubara di Kabupaten Lahat (Betoky, 2020).

PT Putra Hulu Lematang (PHL) merupakan salah satu perusahaan yang mengelola pertambangan di kabupaten Lahat yang dibuka pada tahun 2011. PT Putra Hulu Lematang memiliki Izin Usaha Galian Cipta beroperasi seluas 1.186 hektar dan luas pelabuhan 100 hektar di Rezim Lahat, Sumatera Selatan. Hingga akhir tahun 2017, PT Putra Hulu Lematang memiliki opsi untuk menyelesaikan produksi batu bara sebanyak 134.765 MT dan produksi lapisan tanah penutup sebanyak 401.369 MT (Fadlan, 2023).

Desa Talang Lapangan merupakan desa yang terletak di dekat PT Putra Hulu Lematang. Penduduk desa Talang Lapangan memiliki sumber matapencaharian yang beragam diantaranya petani, buruh bangunan, PNS, dan buruh harian. Namun, sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada pertanian baik sebagai petani karet, kopi, maupun sawit. Profesi sebagai petani mereka lakukan baik sebagai petani di lahan sendiri atau pun hanya sebagai buruh tani. Setelah masuknya pertambangan di Sumatera Selatan dimana sejumlah wilayahnya merupakan areal perkebunan. Hal ini mengakibatkan perubahan fungsi lahan yang akan berdampak juga pada kondisi penghidupan petani kopi.

Lahan yang dulunya merupakan tempat para petani kopi mencari nafkah kini telah berubah menjadi lahan pertambangan batu bara. Hal ini akan menuntut para petani kopi untuk mencari sumber penghasilan lain demi bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keterbatasan Pendidikan dan minimnya *skill* karena sudah terbiasa bertani membuat masyarakat yang dulunya bekerja sebagai petani kopi cukup kesulitan untuk mencari sumber penghasilan lain demi memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Ada banyak pekerjaan atau usaha di luar sana yang bisa mereka pilih sebagai sumber penghasilan. Keberagaman ini yang disebut dengan diversifikasi penghidupan.

Berdasarkan keterangan diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja bentuk diversifikasi penghidupan yang dilakukan oleh para petani kopi setelah adanya tambang batubara, faktor apa saja yang membuat mereka memilih bentuk diversifikasi tersebut, serta bagaimana dampak ekonomi yang mereka rasakan setelah melakukan diversifikasi peggidupan. Penelitian ini dilakukan di Desa Talang Lapangan khususnya bagi masyarakat yang dulunya

berprofesi sebagai petani kopi yang kemudian lahannya beralih fungsi menjadi lahan pertambangan. Oleh karena itu judul penelitian ini “Diversifikasi Penghidupan Petani Kopi Setelah adanya Pertambangan Batubara di Desa Talang Lapangan Kabupaten Lahat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka dalam hal ini masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana aset penghidupan petani kopi sebelum dan setelah adanya tambang batubara?
2. Bagaimana bentuk diversifikasi penghidupan petani kopi setelah adanya tambang batubara?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus;

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang sedang dilakukan adalah untuk mengidentifikasi apa saja bentuk mata pencaharian sebagai bentuk diversifikasi, faktor diversifikasi penghidupan dan dampak ekonomi yang dirasakan oleh petani kopi setelah adanya pertambangan batubara.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan masalah di atas maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Mengetahui aset penghidupan petani kopi sebelum dan setelah adanya tambang batubara
- b. Mengetahui bentuk diversifikasi penghidupan petani kopi setelah adanya tambang batubara

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah sumber referensi serta memberikan sumbangan secara konseptual pada penelitian sejenis yang bertujuan untuk memajukan pemahaman di bidang pendidikan, terutama dalam ranah sosiologi pendidikan, sosiologi gender, dan sosiologi pedesaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: diharapkan mampu meningkatkan respon kepekaan serta menjadi bahan kajian yang mendalam terkait terjadinya fenomena diversifikasi penghidupan petani kopi di Desa Talanng Lapangan Kabupate Lahat
- b. Bagi mahasiswa: hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi tambahan guna memperbanyak literatur bacaan demi terlaksananya penelitian selanjutnya agar dapat lebih mendapatkan penelitian yang mendalam.
- c. Bagi masyarakat terutama masyarakat yang mengalami ketidakstabilan sumber pendapatan: hasil penelitian ini dijadikan bahan informasi agar masyarakat dapat mengetahui bentuk diversifikasi penghidupan sebagai alternatif saat sumber penghidupan tidak stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

-). Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Hamid, D. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Afabeta.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Pendidikan dan Aplikasinya*. Ghalia.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.

Jurnal:

- Aeni, S. N. (2022). *10 Negara Penghasil Kopi Terbesar di Dunia, Indonesia Salah Satunya*. Katadata.Com.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Arief, H., & Nurlina, L. (2021). Pengelolaan Diversifikasi Usaha Berbasis Kopi di Desa NanggerangKecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Jurnal*.
- Azwar, S. (2007). *Prosedur Penelitian*.
- Barat, M., Resilinia, I., Sjarkowi, F., Wildyana, E., & Magister, M. (2019). *Strategi Penghidupan Berkelanjutan bagi Petani Kopi Pasca Perluasan Tambang Batu Bara Di Kabupaten*. 12(Oktober), 24–28. <https://doi.org/10.9790/2380-1210022428>
- Betoky, J. calvin dkk. (2020). *SEJARAH BATUBARA DI SUMATERA SELATAN*.
- Dharmawan, B., Santos, Darmawan, W., & Dewi Aisyah, D. (2021). Diversifikasi Mata Pencaharian Berbasis Penguatan Kohesi Sosial. *Jurnal*.
- Dong, Z. (2012). No TitleФормирование парадигмальной теории региональной экономики. *Экономика Региона, Kolisch 1996*, 49–56.
- Erika, F. (2022). *Peranan Perempuan dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu di kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada Tahun 1975-2022*.
- Fadlan, B. (2023). *Kejagung Diminta Usut Dugaan Pelanggaran PT Putra Hulu Lematang*. Harnas.Co.Id.
- Fajarwati, A., & Yanuar Ratna Putri, V. (2014). DIVERSIFIKASI PEKERJAAN SEBAGAI STRATEGI PENGHIDUPAN. *Jurnal*.

- fryda Lucyani, D. (2009). Bab I Pendahuluan *Journal Information*, 10(3), 1–16.
- Hamid, D. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Afabeta.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Pendidikan dan Aplikasinya*. Ghalia.
- Maviani, M. (2020). *Produksi Kopi di Kabupaten Lahat*. - K.Penabulufoundation.Org.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.
- Muis, A., Basir, M., & Anam, H. (2017). *Kajian Diversifikasi Mata Pencaharian Petani Pemilik Lahan di Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. www.ijbmi.org
- Musika, yoga A. (2018). *ANCAMAN YANG SERING DIHADAPI PETANI KOPI*. Otten Coffee. <https://ottencoffee.co.id/majalah/ancaman-yang-sering-dihadapi-petani-kopi?srsltid=AfmBOoqlGooOy-c2rSMecmEEDxbUbAqIktUuPiEUCW7QualquFdSMvcT>
- Prasetya Riauningrum, E. (n.d.). Diversifikasi aset penghidupan petani sebagai upaya pembangunan pengembangan perikanan di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. *Tesis*.
- Resilina, I., Sjarkowi, F., & Widyana, E. (2019). Strategi Penghidupan Berkelanjutan bagi Petani Kopi Pasca Perluasan Tambang Batu Bara Di Kabupaten Merapi Barat, Lahat. *Jurnal* .
- Resources, A. (2019). *Proses Pembukaan Lahan Tambang*. Agincourt Resources. <https://agincourtresources.com/id/2019/10/16/proses-pembukaan-lahan-tambang/>
- Susilowati, S. H. (2017). Dynamics of sources of rural households' income diversification in various agroecosystems. *Jurnal Agro Ekonomi*, 35(2), 105–126.
- Wibowo. (2012). Bab I Pendahuluan *Journal Information*, 10(3), 1–16.